

**PENERAPAN METODE *QOWĀ'ID* WA *TARJAMAH* DI  
PONDOK PESANTREN AL ARIFIYAH KEBULEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**KHUNAIFAH**  
**NIM. 2022113098**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**PENERAPAN METODE *QOWĀ'ID* WA *TARJAMAH* DI  
PONDOK PESANTREN AL ARIFIYAH KEBULEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**KHUNAIFAH**  
**NIM. 2022113098**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KHUNAIFAH**

NIM : **2022113098**

Judul : **PENERAPAN METODE *QOW' AID WA* TARJAMAH DI PONDOK  
PESANTREN AL ARIFYAH PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2019

Yang menyatakan,



**KHUNAIFAH**  
**NIM. 2022113098**



Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag.  
Peram Griya Naya Permata 2 B4  
Pekuncen Wiradesa Pekalongan.

### NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar  
: Naskah Skripsi  
Sdri. Khunaifah

Pekalongan, 18 Oktober 2019  
Kepada:  
Yth. Dekan FTIK  
c/q Ketua Jurusan PBA  
Idi - PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirirkan naskah skripsi saudara :

Nama : Khunaifah

NIM : 2022113098

Judul : **PENERAPAN METODE QOWAID WA TARJAMAH DI  
PONDOK PESANTREN AL ARIFIYAH PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag**  
NIP. 197504112009121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp.085728204134 /Fax. (0285) 423418  
Website: [fik.iainpekalongan.ac.id/](http://fik.iainpekalongan.ac.id/) Email: [fik@iainpekalongan.ac.id](mailto:fik@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : KHUNAIFAH

NIM : 2022113098

Judul : PENERAPAN METODE *QOWAID WA TARJAMAH* DI  
PONDOK PESANTREN AL ARIFIYAH KEBULEN  
PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Rabu, 06 November 2019 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I



Musoffa Basyir, M.A.

NIP. 19740101 200312 1003

Penguji II



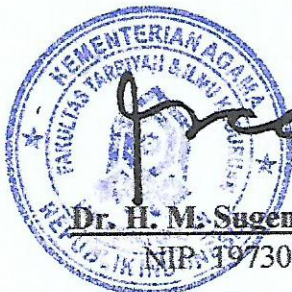
Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.

NITK. 19871102 201608 D1 111

Pekalongan, 06 November 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada-Mu Ya Allah SWT atas segala nikmat yang Engkau berikan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Sebuah karya yang penulis persembahkan untuk orang tua tercinta yaitu:

### **“Bapak Slamet Kuat dan Ibu Khotimah”**

Orangtua yang telah merawat penulis dari kecil sampai sekarang ini dengan penuh kasih sayang, motivasi dan dukungan baik secara batin maupun fisik selalu mereka berikan tanpa mengenal lelah. Beribu maaf penulis sampaikan untuk bapak ibu, karena sampai saat ini penulis belum bisa menjadi sosok yang bisa dibanggakan. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan dan keridhaan kepada orang tua tercinta.



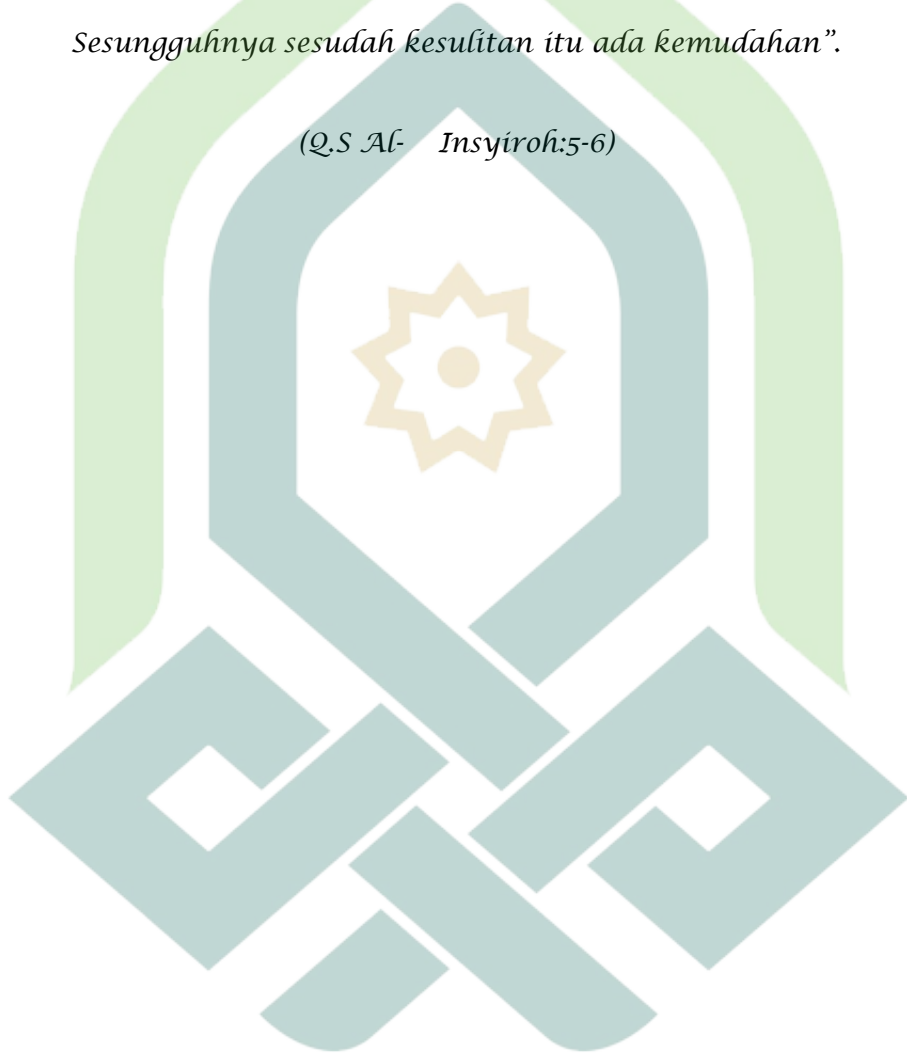
## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.*

*(Q.S Al- Insyiroh:5-6)*





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara
2. Transkrip Observasi
3. Transkrip Dokumentasi
4. Dokumentasi Penelitian
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Dafrat Riwayat Hidup





## ABSTRAK

Khunaifah. 2018. Penerapan Metode *Qowā'id Wa Tarjamah* Di Pondok Pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan. Skripsi Jurusan/Program Studi: FTIK/PBA IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag.

Kata Kunci: Metode *Qowā'id Wa Tarjamah*

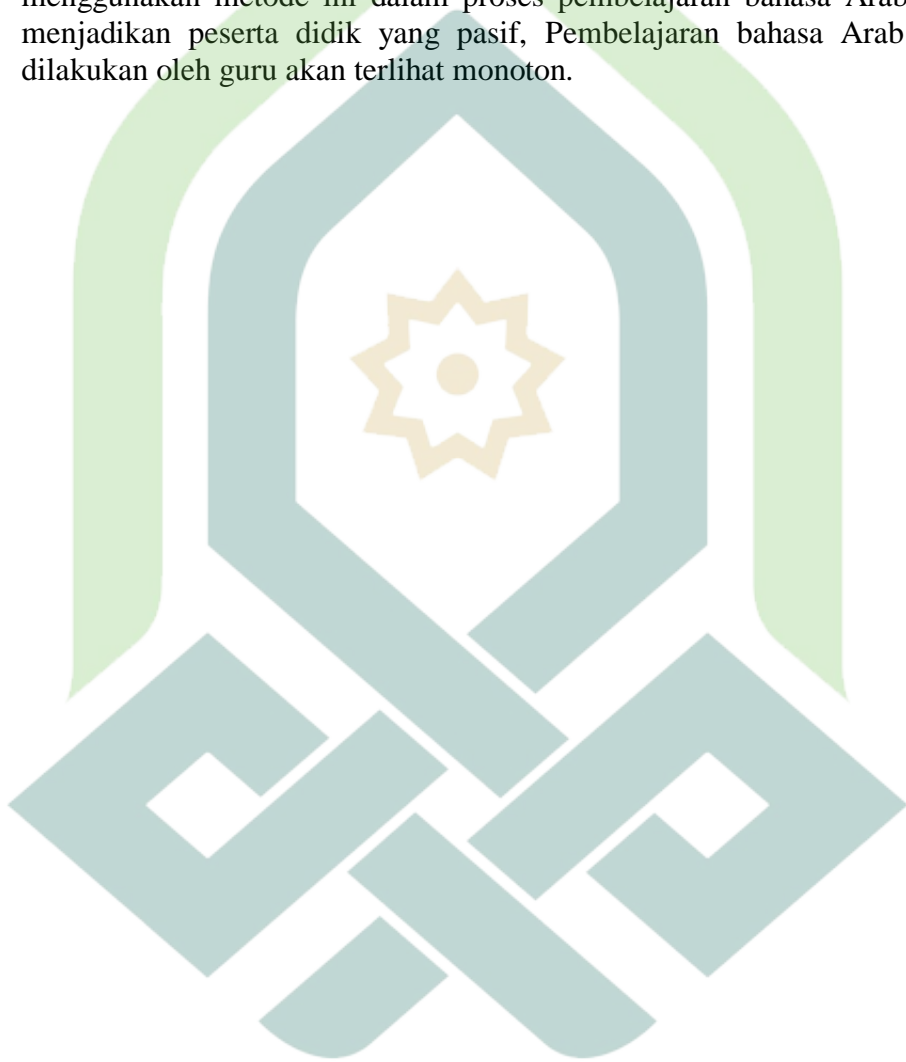
Metode *Qowā'id wa Tarjamah*, digunakan pada pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk meningkatkan *Mahārah Qirā'ah*, diharapkan santri dapat aktif dalam proses pemahaman isi teks, baik secara individual maupun kelompok, serta meningkatkan prestasi.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana penerapan metode *qowaid wa tarjamah* di pondoek pesantren Al Arifiyah kebulen pekalongan? Apa kelebihan dan kekurangan metode *qowā'id wa tarjamah* di pondotk pesantren Al Arifiyah kebulen pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *qowā'id wa tarjamah* di pondok pesantren Al-Arifiyah Kebulen Pekalongan, untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan metode *qowā'id wa tarjamah* di pondok pesantren Al-Arifiyah Kebulen Pekalongan. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Jenis analisis data yang digunakan yaitu deskriptif induktif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di pondok pesantren Al Arifiyah Pekalongan adalah metode *qowā'id wa tarjamah*. Metode tersebut sudah tepat diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu penekanan pada keterampilan berbahasa Arab yang ketiga *mahārah qirā'ah*. Dalam metode ini langkah yang dilakukan oleh Ustadz/Ustadzah yaitu, ustadzah memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a. kemudian ustadzah memberikan appersepsi dan Pada menit *pertama* proses pembelajaran, ustadz membacakan materi, *kedua* ustadz menyuruh beberapa santri untuk membaca bahan bacaan dengan suara nyaring, pada tahap *ketiga*, ustadz menterjemahkan materi kedalam bahasa Indonesia, dan ustadz memberikan pertanyaan kepada para santri, pada tahap *keempat*, ustadz meminta kepada para santri untuk menulis jawaban pada soal-soal, *kelima* Ustadz meminta santri membuka halaman selanjutnya yang biasanya menyediakan daftar kosakata untuk latihan kosakata, Pada tahap *keenam*, ustadz melanjutkan penjelasan tentang kaidah tata bahasa, kemudian ustadz menyimpulkan materi pelajaran, dilanjut evaluasi, yang berupa pemberian pertanyaan baik lisan maupun tulisan. kelebihan dan kekurangan metode *qowaida wa tarjamah* adalah Adapun kelebihan metode *qowā'id wa tarjamah* adalah: Peserta didik memperoleh pengetahuan dari keduanya (*qowā'id* dan *tarjamah*), Peserta didik dapat



membaca dan menterjemahkan buku-buku bacaan, Siswa memahami karakteristik bahasa sasaran secara teoritis dan dapat membandingkannya dengan karakteristik bahasanya sendiri, Metode ini memperkuat kemampuan siswa dalam mengingat dan menghafal. Adapun Kelemahan Metode *Qowā'id wa Tarjamah* sebagai berikut: Metode ini lebih banyak mengajarkan “tentang bahasa” bukan mengajarkan kemahiran berbahasa, Metode ini hanya menekankan kemahiran membaca, Kelas yang menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab akan menjadikan peserta didik yang pasif, Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru akan terlihat monoton.



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

**A. Transliterasi Arab-Latin**

Huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

**1. Konsonan**

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| أ          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Tsa  | ṡ                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ha   | Ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Zal  | Ẓ                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Sad  | S                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Dad  | D                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ta   | T                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Za   | Z                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | '    | ain ʿ              | apostrop terbalik           |
| غ          | Gain | G                  | Ge                          |



|    |        |   |         |
|----|--------|---|---------|
| فا | Fa     | F | Ef      |
| ق  | Qaf    | Q | Qi      |
| ك  | Kaf    | K | Ka      |
| ل  | Lam    | L | El      |
| م  | Mim    | M | Em      |
| ن  | Nun    | N | En      |
| و  | Wau    | W | We      |
| هـ | Ha     | H | Ha      |
| ء  | Hamzah | , | Apostop |
| ي  | Ya     | Y | Ye      |

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
|       | Fathah | A           | A    |
|       | Kasrah | I           | I    |
|       | Dammah | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|------|-------------|------|
|-------|------|-------------|------|

|  |                 |    |         |
|--|-----------------|----|---------|
|  | fathah dan ya u | Ai | a dan i |
|  | fathah dan wau  | Au | a dan u |

**3. Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| Harkat dan Huruf | Nama                           | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|--------------------------------|-----------------|---------------------|
|                  | <i>fathah dan alif atau ya</i> | A               | a dan garis di atas |
|                  | <i>kasrah dan ya</i>           | I               | i dan garis di atas |
|                  | <i>dammah dan wau</i>          | U               | u dan garis di atas |

**4. Ta' Marbutah**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan [h].

**5. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atautasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ّ ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah( ِ ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

**6. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah Maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf



langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

#### 7. **Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

#### 8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

#### 9. **Lafz al-Jalalah**

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

#### 10. **Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

#### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. = subhanahu wa ta'ala
2. saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam
3. a.s. = 'alaihi al-salam
4. H = Hijriah
5. M = Masehi



- 6. SM = Sebelum Masehi
- 7. l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
- 8. w. = Wafat tahun
- 9. QS .../ 04:09 = QS an-nisa /04:09
- 10. HR = Hadis Riwayat



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur Alhmdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penyusun skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode *Qowā'id Wa Tarjamah* Dalam Pembelajaran *Mahārah Qirā'ah* Kitab Kuning Santri Al Arifiyah Kebulen Pekalongan” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kesesatan menuju zaman keselamatan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan di samping berkat pertolongan Allah SWT, juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag., selaku wakil Ketua Dekan 1
4. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan selaku pembimbing Skripsi.
5. Bapak Casanul Muna, Lc., selaku Dosen Wali Studi.
6. Abah K.H Zaenal Arifin yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian



7. Ustadz/Ustadzah PP Al Arifiyah Pekalongan
8. Keluarga besar kelas PBA IAIN Pekalongan.
9. Segenap kawan-kawan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di MAN Kedungwuni
10. Segenap kawan-kawan seperjuangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Meduri Tirto
11. Civitas akademik IAIN Pekalongan
12. Semua Pihak yang tidak kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari semua pihak yang terkait sangatlah mustahil skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga apa yang mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis memohon saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan-perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 30 Oktober 2019

Penulis



KHUNAIFAH  
NIM. 2022113098



## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL.....   | i       |
| HALAMAN PERNYATAAN ASLI.....                                 | ii      |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....                                 | iii     |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                      | iv      |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                                     | v       |
| HALAMAN MOTO.....  | vi      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | vii     |
| ABSTRAK.....   | viii    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARABLATIN.....                         | x       |
| KATA PENGANTAR.....  | xv      |
| DAFTAR ISI.....  | xvii    |
| BAB I:<br>PENDAHULUAN.....                                   | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah.....                               | 1       |
| B. Rumusan Masalah.....                                      | 6       |
| C. Tujuan Penelitian.....                                    | 6       |
| D. Kegunaan Penelitian.....                                  | 7       |
| E. Metode Penelitian.....                                    | 7       |
| F. Sistematika Pembahasan.....                               | 10      |
| BAB II: LANDASAN TEORI.....                                  | 18      |
| A. Metode Qowa'id Wa Tarjamah.....                           | 18      |
| 1. Pengertian Metode Qowa'id Wa Tarjamah.....                | 18      |
| 2. Penyajian Metode Qowa'id Wa Tarjamah.....                 | 22      |
| 4. Karakteristik Metode Qowa'id Wa Tarjamah.....             | 23      |
| B. Kelebihan dan kekurangan Metode Qowa'id Wa Tarjamah ..... | 23      |



|  |           |
|--|-----------|
| C. Tinjauan Pustaka.....   | 25        |
| 1. Analisis Penelitian Yang Relevan.....   | 25        |
| 2. Kerangka Berfikir.....  | 28        |
| <b>BAB III: PENERAPAN METODE QOWĀ'ID WA TARJAMAH DI PONDOK PESANTREN AL ARIFIYAH KEBULEN PEKALONGAN.....</b>                   | <b>33</b> |
| A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Arifiyah Pekalongan.....  | 33        |
| 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan.....   | 33        |
| 2. Letak Geografis.....  | 34        |
| 3. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan.....  | 35        |
| 4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al Arifiyah.....   | 36        |
| 5. Sarana Prasarana.....   | 44        |
| B. Penerapan Metode <i>Qowā'id Wa Tarjamah</i> di Pondok Pesantren Al Arifiyah Pekalongan.....                                 | 46        |
| 1. Evaluasi.....   | 52        |
| C. Kelebihan dan kekurangan Metode <i>Qowā'id wa Tarjamah</i> di Pondok Pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan.....          | 55        |
| <b>BAB IV: Analisis Penerapan Metode <i>Qowā'id Wa Tarjamah</i> Di Pondok Pesantren Al Arifiyah Pekalongan.....</b>            | <b>58</b> |
| A. Analisis Penerapan Metode <i>Qowā'id Wa Tarjamah</i> Di Pondok Pesantren Al Arifiyah Pekalongan.....                        | 58        |
| B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Qowā'id wa Tarjamah</i> Di Pondok Pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan..... | 66        |
| <b>BAB V: PENUTUP.....</b>   | <b>71</b> |
| A. Kesimpulan.....   | 71        |
| B. Saran.....  | 73        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |           |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>   |           |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren dipersiapkan untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muthala'ah*, *insya*; *Nahwu*, dan *Sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: ketrampilan mendengar (*istimā'*), keterampilan berbicara (*kalām*), keterampilan membaca (*qirā'ah*), keterampilan menulis (*kitābah*).<sup>1</sup>

Sebagaimana telah kita ketahui bersama bahwa bahasa Arab dan agama mempunyai kaitan yang erat, karena ajaran-ajarannya terhimpun dalam Al-Qur'an, Hadis, dan Kitab-kitab *ijma'* atau bisa disebut dengan istilah kitab kuning.<sup>2</sup>

Kajian kitab kuning memang sudah menjadi tradisi di setiap pondok pesantren bahkan bisa dikatakan sebagai kurikulum wajib. Karena dalam orientasinya seorang santri harus faham terhadap ilmu agama, untuk memahami ilmu agama yang sumbernya berupa bahasa Arab, seorang santri harus bisa membaca teks Arab.

Setiap orang yang mempelajari bahasa asing misalnya bahasa Arab baik itu di pesantren ataupun di sekolah formal memiliki masalah yang

---

<sup>1</sup> Tabrani Rusya, *Pendekatan dalam proses belajar mengajar* (Bandung: PT Rosdakarya, 1994), hlm. 209.

<sup>2</sup>H. Abdul mu'in, *Analisis Kontrastif bahasa arab dan bahasa indonesia* (Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm. 27.

sama. Orang yang mempelajari bahasa asing tersebut sudah memiliki pengalaman berbahasa komunikasi dengan bahasa ibu. Hal ini menjadi salah satu faktor hambatan dalam proses pembelajaran bahasa. Pesantren yang notabene merupakan lembaga pendidikan yang berasaskan Islam, maka dalam kajiannya tidak akan lepas dari kajian-kajian bahasa Arab. Seperti yang telah diketahui selama ini bahwa buku-buku rujukan yang diambil dalam proses pembelajaran di pesantren adalah buku-buku pelajaran yang berasal dari negara-negara Arab yang tentu saja belum dilakukan penyesuaian untuk proses pengajaran bahasa bagi orang asing, termasuk orang Indonesia.

Pada umumnya kitab kuning yang di kaji di pesantren tidak ada syakalnya atau dalam bahasa Jawa disebut dengan kitab gundul hal inilah yang menjadikan kendala bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Untuk dapat membaca dan memahaminya dibutuhkan sebuah metode atau cara agar tidak terkesan sulit bagi seorang peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan berbagai metode yang digunakan untuk proses pembelajaran salah satunya seperti metode *qowā'id wa tarjamah*.

Setiap lembaga pendidikan ataupun guru harus bisa memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab disebut sebagai bahasa asing dan penanaman bahasa asing bersifat politis, yaitu bahasa yang dalam

pembelajarannya dibutuhkan suatu metode atau cara agar dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.<sup>3</sup>

Bagi seorang guru bukanlah hal yang mudah dalam menyampaikan materinya (teks-teks Arab). Guru dituntut untuk bisa menggunakan cara atau metode yang paling efisien dan efektif agar siswa bisa memahami isi materi yang telah disampaikan dan juga dapat memahami teks-teks berbahasa Arab lainnya. Disamping itu guru hendaknya senantiasa mengembangkan kepribadian keguruannya untuk menyempurnakan penguasaan terhadap berbagai kompetensi di bidang keguruan, dalam hal ini kompetensi untuk menetapkan, mengembangkan, dan menggunakan semua metode mengajar sehingga terjadilah kombinasi-kombinasi dan variasi yang efektif.<sup>4</sup>

Pemilihan metode mengajar yang tepat terkait dengan efektifitas pengajaran, dan efektifitas ini dapat dipelajari. ketepatan penggunaan metode mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, meliputi sifat dari tujuan belajar yang hendak dicapai, untuk itu perlu memiliki keahlian dan keterampilan yang tinggi untuk menyeimbangkan persyaratan yang satu dengan yang lain. faktor-faktor tersebut meliputi: a) tujuan yang hendak dicapai, b) keadaan peserta didik, c) bahan pembelajaran, d) situasi dan kondisi belajar mengajar, e) fasilitas (sarana dan prasarana), f) guru.<sup>5</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, maka berkembanglah pula metode pembelajaran mulai dari metode yang paling tua yakni metode

---

<sup>3</sup>. Saiful Bahri Djarmah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 50.

<sup>4</sup>. Wa Muna, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 34.

<sup>5</sup>. Wa Muna, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, hlm.30-34.

*qowā'id* dan *tarjamah* kemudian metode langsung, metode audio lingual, metode membaca, dan metode gabungan. Metode *qāwa'id* dan *tarjamah* merupakan metode pembelajaran bahasa asing yang lebih dulu telah berkembang. Metode ini banyak menekankan pada penggunaan nahwu (tata bahasa) dan praktik menterjemahkan dari bahasa asing kedalam bahasa sasaran.<sup>6</sup> Gambaran- gambaran penting mengenai metode ini yaitu metode ini sangat memperhatikan keterampilan membaca, menulis, dan terjemah. Selain itu, metode ini juga sangat memperhatikan aturan-aturan ilmu nahwu sebagai media untuk mengajarkan bahasa asing sehingga ketepatan membaca sangat diperhatikan.<sup>7</sup>

*Mahārah qirā'ah* adalah salah satu ketrampilan utama yang mesti diajarkan dalam pembelajaran bahasa. Ketrampilan membaca menekankan kemampuan membaca diam untuk pemahaman dan memandang penting kemampuan pengucapan yang benar.<sup>8</sup> Ketika membaca sebuah teks, sesungguhnya kita sedang melakukan penerjemahan. Sebab ketika membaca, baik dalam bahasa yang sama maupun dalam bahasa asing, seseorang berusaha menebak apa yang dimaksud dalam bacaan tersebut.<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ustadz Masmuala di Pondok Pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan, di pondok tersebut terdapat pembelajaran bahasa Arab dalam pelajaran Qowā'id dengan menggunakan

<sup>6</sup>. Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang, 2008), hlm 17.

<sup>7</sup>. Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Bandung: Zeim Al-Bayan, 2008), hlm 18.

<sup>8</sup>. Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 193.

<sup>9</sup>. M.Zaka Al Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, cet-1 (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 21

kitab *qowā'idul i'rob*, pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan *mahārah qirā'ah* kitab kuning santri. Dalam pembelajaran santri diarahkan mampu untuk mengetahui dan memahami tatacara bahasa Arab dan mampu menterjemahkan serta dapat membaca kitab kuning secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah nahwu. Hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* kitab kuning santri di Pondok Pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan. Keberhasilan menggunakan metode *qowā'id* dan *tarjamah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* kitab kuning santri ini dapat dilihat dari berbagai prestasi yang diperoleh diantaranya, juara II lomba baca kitab fathul qorib, juara I lomba baca kitab takrib fathul qorib tingkat karisidenan Pekalongan.<sup>10</sup>

Kondisi pembelajaran di pondok pesantren Al-Arifiyah Pekalongann ini masih banyak yang monoton, monoton pelajaran maksudnya selalu itu-itu saja atau tidak ada ragamnya. Pembelajaran lebih identik dengan membaca, menghafal, dan mengingat materi pelajaran yang lalu. Demikian juga mengajar diibaratkan hanya sebagai proses transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Dampak dari hal tersebut, Peserta didik menjadi pasif, mudah bosan, mengantuk, dan guru mendominasi aktivitas pembelajaran.<sup>11</sup> Adanya dampak tersebut maka

<sup>10</sup>. Masmuala, Ustadz Pengajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan, *wawancara*, (Pekalongan, 16 November 2017).

<sup>11</sup>. Proses Pembelajaran Qowa'id di Pondok Pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan, *Observasi*, (Pekalongan, 10 September 2017).



terkadang ustadz dalam menyampaikan pelajaran diringi dengan permainan, humor dan mengajukan pertanyaan kepada santri.<sup>12</sup>

Atas dasar kenyataan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Penerapan Metode *Qowā'id wa Tarjamah* Di Pondok Pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini akan dipandu dengan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *qowā'id wa tarjamah* di pondok pesantren Al-Arifiyah Kebulen Pekalongan?
2. Apa Kelebihan dan kekurangan metode *qowā'id wa tarjamah* di pondok pesantren Al-Arifiyah Kebulen Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *qowā'id wa tarjamah* di pondok pesantren Al-Arifiyah Kebulen Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan *metode qowā'id wa tarjamah* di pondok pesantren Al-Arifiyah Kebulen Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

---

<sup>12</sup>. Masmuala, Ustadz Pengajar Bahasa Arab, *Wawancara*, (Pekalongan, 16 November 2017).

### 1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi guru pengajar bahasa arab yang menekankan pada kemahiran membaca.
- b. Menjadi bahan rujukan bagi penelitian di masa yang akan datang, baik yang bersifat baru maupun lanjut, khususnya dalam disiplin kajian dan keilmuan yang sama dengan penelitian ini.

### 2. Secara Praktis

- a. Memberikan pemahaman akan pentingnya mempelajari bahasa arab sebagai bahasa sumber agama islam.
- b. Memotifasi santri dalam mempelajari bahasa arab terutama kitab kuning.
- c. Menambah wawasan bagi peneliti dalam dunia mengajar.

## E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada analisis data yang dibuat ketika proses pengumpulan data dilakukan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan

makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.<sup>13</sup>

#### b. Jenis Penelitian

jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan melakukan survey dilapangan atau lokasi penelitian. untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang Penerapan *metode qowā'id dan tarjamah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* kitab kuning santri di pondok pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan, Maka penulis mengadakan penelitian di lapangan untuk mengumpulkan data yang merupakan sumber primer, sedangkan data sekundernya bersumber dari penggalian dan penelusuran atas buku, surat kabar, majalah, internet, dan catatan lainnya yang dinilai memiliki hubungan serta dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dalam skripsi ini.<sup>14</sup>

### 2. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> . Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009). hlm 78

<sup>14</sup> . Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bina aksara, 1996), hlm. 28

<sup>15</sup> . Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2011). hlm 220

Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas kegiatan belajar pada Pelajaran qowā'id dengan menggunakan kitab qowā'idul i'rob dan mengamati kegiatan setoran kitab kuning fathul qorib yang dilaksanakan setiap hari setelah dzuhur di Pondok Pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna suatu topik tertentu.<sup>16</sup> Penulis akan melakukan wawancara langsung dengan guru yang mengajarnya dengan menggunakan metode *qowā'id wa tarjamah* dan santri di Pondok Pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode *qowā'id wa tarjamah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* kitab kuning santri, sistem yang digunakan, serta peran metode *qowā'id wa tarjamah* dalam meningkatkan *mahārah qirā'ah* kitab kuning santri dipondok pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumentasi dalam arti sempit, seperti foto, peta, rekaman dan sebagainya.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> . Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm. 212

<sup>17</sup> . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (jakarta: Rieneka Cipta, 2016). hlm. 158

Metode digunakan untuk menghimpun data mengenai suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Beberapa data yang akan dihimpun dengan menggunakan teknik ini adalah dokumen-dokumen pondok Al Arifiyah Kebulen Pekalongan antara lain buku profil pondok pesantren, RPP, buku pelajaran, hasil pembelajaran (rapot), struktur organisasi pondok pesantren dan arsip-arsip lain sebagai pelengkap data dalam penulisan laporan.

### 3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan teknik-teknik diatas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuan utama menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>18</sup> Analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi kesimpulan.<sup>19</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan terarah maka dalam penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : Tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah,

<sup>18</sup>. Muhammad Ali, *Strategi pPenelitian*, ( Bandung: PT> Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 156

<sup>19</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008). hlm 329

tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tentang penerapan metode *qowā'id wa tarjamah* di pondok pesantren al Arifiyah pekalongan, penerapan metode *qowā'id wa tarjamah* meliputi: pengertian metode, latar belakang metode, pengertian metode *qowā'id wa tarjamah*, langkah penyajian metode *qowā'id wa tarjamah*, karakteristik, kelebihan dan kekurangan metode *qowā'id wa tarjamah*.

BABIII: Penerapan metode *qowā'id wa tarjamah* dipondok pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan, meliputi, yang pertama: gambaran umum pondok pesantren Al-Arifiyah Kebulen Pekalongan yang merupakan obyek penelitian. Adapun yang dibahas dalam bab ini berkaitan profil pondok; meliputi Sejarah berdirinya, visi misi, keadaan Guru dan santri,yang kedua, penerapan metode *qowā'id wa tarjamah* di pondok pesantren Al Arifiyah Kebulen pekalongan, yang ketiga, kelebihan dan kekurangan metode *qowā'id wa tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Arifiyah Kebulen Pekalongan.

BAB IV : Analisis berisi tentang analisa penerapan metode *qowā'id wa tarjamah* dan kelebihan dan kekurangan metode *qowā'id wa tarjamah* di pondok pesantren Al-Arifiyah Kebulen Pekalongan.

BAB V: Berisi tentang penutup meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, masukan dan saran dari peneliti dan sebagai penutup pada bab ini disertakan kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan judul skripsi, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. penerapan Metode *Qowā'id Wa Tarjamah* Dalam Pembelajaran *Mahārah Qirā'ah* Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Al Arifiyah Pekalongan

Penerapan Metode *Qowā'id wa Tarjamah* dalam pembelajaran *mahārah Qirā'ah* Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Al Arifiyah Pekalongan menggunakan penerapan metode *Qowā'id wa Tarjamah*.

Berikut ini langkah-langkah penerapan metode *Qowā'id wa Tarjamah* dalam pembelajaran *Mahārah Qir'ah* kitab kuning santri di Pondok Pesantren Salaf AL Arifiyah Kebulen Pekalongan. Pada menit *pertama* proses pembelajaran, pada halaman buku terdapat sebuah bacaan, ustadz membacakan materi sesuai dengan ujaran huruf dan makhrojil huruf, kemudian para santri menirukan apa yang di lafalkan oleh ustadz. tahap *kedua* ustadz menyuruh beberapa santri untuk membaca bahan bacaan dengan suara nyaring, pada tahap *ketiga*, ustadz menterjemahkan materi kedalam bahasa Indonesia kata demi kata, ustadz memberikan pertanyaan kepada para santri, pada tahap *keempat*, ustadz meminta kepada para santri untuk menulis jawaban

pada soal-soal yang muncul pada akhir bacaan, setelah itu santri diminta membaca soal pertama dengan suara nyaring, Pada tahap *kelima*, Ustadz meminta santri membuka halaman selanjutnya yang biasanya menyediakan daftar kosakata untuk latihan kosakata, Pada tahap *keenam*, ustadz melanjutkan penjelasan tentang kaidah tata bahasa, Setelah semua materi disampaikan kemudian ustadz menyimpulkan materi pelajaran, dilanjut evaluasi, yang berupa pemberian pertanyaan baik lisan maupun tulisan.

2. Kelebihan dan kekurangan metode *qowā'id wa tarjamah* di pondok al Arifiyah Pekalongan

Adapun kelebihan metode *qowā'id wa tarjamah* adalah: Santri memperoleh pengetahuan tentang kaidah tata bahasa dan dapat menterjemahkan kata perkata/kalimat perkalimat dalam bahasa Arab, Santri memahami isi detail bahasa bacaan yang di pelajari dan mampu menterjemahkannya secara benar sesuai kaidah tata bahasa. Santri dapat memahami arti yang dimaksud dalam bacaan/kitab dengan bahasanya sendiri/maksud dari isi kitab yang dituju, dan Penggunaan metode *qowā'id wa tarjamah* dapat memperkuat kemampuan santri dalam mengingat dan menghafal.

Sedangkan Kekurangan metode *Qowā'id wa tarjmah* sebagai berikut: Metode *qowā'id wa tarjamah* lebih banyak mengajarkan tentang bahasa bukan mengajarkan kemahiran berbahasa, karena metode ini lebih menekankan pada hafalan dan menterjemahkan.



Metode ini hanya menekankan kemahiran membaca, menulis dan menterjemahkan. Sedangkan kemahiran berbicara kurang baik, sehingga santri ketika diajak berbicara dengan bahasa Arab santri merasa sulit dan merasa minder dalam menjawabnya, penggunaan metode qowāid wa tarjamah dalam proses pembelajaran bahasa Arab menjadikan santri yang pasif karena penyajian materi dalam metode ini santri hanya mendengarkan penjelasan ustadz. Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh ustadz terlihat monoton karena penyampaian materi hanya itu-itu saja/mengulang-ulang materi

#### **B. saran**

1. Bagi Pondok Pesantren
  - a). Hendaknya mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran membaca khususnya baca tulis Al qur'an kepada Santri (peserta didik).
  - b). Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar.
2. Bagi Ustadz/ustadzah
  - a). Hendaknya lebih kreatif, dan selektif dalam menerapkan dan memilih metode pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa arab.
  - b). Mampu menciptakan komunikasi yang efektif antara guru/ustadz dengan santri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2004. *Strategi Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamrah, Syaiful, Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Farisi, Zaka, M. 2011. *Pedoman penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Ahmad. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Izzan, Ahmad. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kafafi, Ahmad . 2012. "Peran Pembelajaran Bahasa Arab dalam Memudahkan Membaca Kitab Kuning. Studi Kasus di Pondok Pesantren Mamba'ul Falah Sampangan Pekalongan." *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mardalis. 1996. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bina Aksara
- Maria, Asla . 2013. "Implementasi Metode Gramatika-Tarjamah dalam Pembelajaran Maharah Al-Qiro'ah Siswa Kelas Ula Madrasah Aliyah Putri Wahid Hasyim Yogyakarta." *Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. UIN Sunan Kalijogo.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: P.T Pustaka Al Husna Baru.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Mustaqimah, Nazilatul. 2016. "Penerapan Metode Tarjamah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTs 45 Kauman Wiradesa Kabupaten Pekalongan." *Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.



- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Rohman, Farhur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani kelompok Intrans Publising
- Rusya, Tabrani. 1994. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Husaini. & Akbar, Purnomo Setiady. 2009. *Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Zulhanan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pres



### TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Ustadzah Nurul Maftukhah dan Ustad Mas Mualla  
Jabatan : Guru Bahasa Arab  
Tanggal Pelaksanaan : 06 Juli 2018  
Waktu Pelaksanaan : WIB  
Tempat : Aula Pesantren

|            | <b>Materi Wawancara</b>  |
|------------|--|
| Peneliti   | 1. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren ini?  |
| Narasumber | di pondok pesantren Al Arifiyah menggunakan metode tradisional yang banyak digunakan di pesantren-pesantren salaf lainnya. Metode yang diterapkan di pondok pesantren Al Arifiyah salah satunya dengan menggunakan metode <i>qowa'id wa tarjamah</i>   |
| Peneliti   | 2. Mengapa anda menerapkan metode tersebut?  |
| Narasumber | karena saya terinspirasi dari pengalaman belajar di pesantren, pak yai ketika mengajar kitab, selalu menggunakan metode tersebut, hasilnya para santri mampu membaca kitab meskipun tanpa adanya syakal bukan itu saja, santri juga mampu menterjemahkannya, dan hafal kosakata bahasa arab. |
| Peneliti   | 3. Bagaimana penerapan metode qowaid wa tarjamah di  |



|            |   |
|------------|---|
|            | pondok pesantren Al Arifiyah Kebulen Pekalongan?  |
| Narasumber | Ada beberapa tahapan <i>pertama</i> , ustadz memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a, <i>kedua</i> ustadz menyuruh beberapa santri untuk membaca bahan bacaan dengan suara nyaring, <i>ketiga</i> , ustadz menterjemahkan materi kedalam bahasa Indonesia kata demi kata, sementara itu para santri mencatat kata-kata baru pada saat ustadz membacakan terjemahnya, <i>keempat</i> , ustadz meminta kepada para santri untuk menulis jawaban pada soal-soal yang muncul pada akhir bacaan, <i>kelima</i> , Ustadz meminta santri membuka halaman selanjutnya yang biasanya menyediakan daftar kosakata untuk latihan kosakata, <i>keenam</i> , ustadz melanjutkan penjelasan tentang kaidah tata bahasa. |
| Peneliti   | 4. Dalam mengajar bahasa Arab dalam seminggu ada berapa pertemuan? dan berapa jam?  |
| Narasumber | Dalam satu minggu saya mengajar hanya satu kali setiap hari minggu pukul 10.00 wib sedangkan tiap malam sabtu pukul 20.00 wib oleh ustadz Mas Mu'ala Arifin   |
| Peneliti   | 5. apa kelebihan dan kekurangan metode <i>qowaid wa tarjamah</i> ?  |
| Narasumber | Adapun kelebihan metode <i>qowā'id wa tarjamah</i>  |



|            |   |
|------------|---|
|            | <p>adalah:Peserta didik memperoleh pengetahuan dari keduanya (<i>qowā'id</i> dan <i>tarjamah</i>), Peserta didik dapat membaca dan menterjemahkan buku-buku bacaan, Siswa memahami karakteristik bahasa sasaran secara teoritis dan dapat membandingkannya dengan karakteristik bahasanya sendiri, Metode ini memperkuat kemampuan siswa dalam mengingat dan menghafal.Adapun Kelemahan Metode <i>Qowā'id wa Tarjamah</i> sebagai berikut: Metode ini lebih banyak mengajarkan “tentang bahasa” bukan mengajarkan kemahiran berbahasa, Metode ini hanya menekankan kemahiran membaca, Kelas yang menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab akan menjadikan peserta didik yang pasif, Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru akan terlihat monoton</p> |
| Peneliti   | <p>6. Apakah ada evaluasi akhir pembelajaran bahasa arab dengan metode tersebut?</p>  |
| Narasumber | <p>Untuk evaluasi akhir semester terbagi menjadi dua yaitu ujian lisan dan tulisan. ujian lisan biasanya santri di uji dalam kemahiran dan kefasihan dalam membaca kitab gundul, sedangkan tes tertulis soal ulangan dalam bentuk pilihan ganda 10 soal, 10 soal esai dan 5 soal uraian panjang.</p>  |

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pembelajaran Bahasa Arab Santri Putra



Pembelajaran Bahasa Arab Santri Putri



Wawancara dengan Ustadz Pengampu Bahasa Arab



Wawancara dengan Ustadzah Pengampu Bahasa Arab





Kegiatan Setoran



Perolehan trofi lomba baca kitab kuning

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Khunaifah  
TTL : Batang, 02 Desember 1994  
Alamat : Ds. Wonokerto Rt 07 Rw 01 Kec. Bandar Kab. Batang  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Email : khunaif12\_3@yahoo.com  
Nama Ayah : Slamet Kuat  
Nama Ibu : Khotimah  
Alamat : Ds. Wonokerto Rt 07 Rw 01 Kec. Bandar Kab. Batang

### PENDIDIKAN

1. RA Masyitoh Wonokerto Bandar Batang (1999-2001)
2. MIN Bandar Batang (2001-2007)
3. MTs Attaqwa Bandar Batang (2007-2010)
4. SMK Amtsilati Bangsri Jepara (2010-2013)
5. IAIN Pekalongan (2013-2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 15 Oktober 2019



**KHUNAIFAH**  
**NIM. 2022113098**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **KHUNAIFAH**  
NIM : **2022113098**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**PENERAPAN METODE QOWAID WA TARJAMAH DI PONDOK PESANTREN  
AL ARIFIYAH KEBULEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 November 2019



**KHUNAIFAH**  
**NIM. 2022113098**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

